



Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Penggunaan *Lip Balm* Untuk Perawatan Bibir di Kalangan Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo

Fithri Hidayah¹, Agitya Resti Erwiyani²

¹Program Studi Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, fitrihida1924@gmail.com

²Program Studi Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Info Artikel : Diterima Desember 2021 ; Disetujui Januari 2022; Publikasi Januari 2022

ABSTRAK

Bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan seperti kering dan pecah-pecah. Pengaplikasian *lip balm* dapat menghindari terjadinya bibir kering dengan cara meningkatkan kelembaban bibir pada lapisan korneum. *Lip balm* memberikan lapisan minyak pada permukaan bibir. Penelitian ini dilakukan untuk Ngudi Waluyo. Penelitian secara kuantitatif non eksperimental dengan jenis deskriptif analitik. Sampel yang digunakan sebanyak 83 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* tipe *accidental sampling*. Pengambilan data secara retrospektif. Instrumen penelitian berupa kuesioner melalui *google form*. Analisis data dilakukan menggunakan excel dan SPSS statistik versi 26. Penelitian ini menggunakan responden berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden sebanyak 83 yang didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan taraf kepercayaan 10%. Semester I reguler: 7 (8,43%), III reguler: 7 (8,43%), V reguler: 12 (14,46%), dan VII reguler: 57 (68,67%). Usia 18-20 tahun: 22 (26,51%) dan lebih dari 20 tahun: 61 (73,49%). Tingkat pengetahuan terhadap *lip balm* termasuk dalam kategori baik dengan skor 83,98%. Tingkat sikap terhadap *lip balm* termasuk dalam kategori baik dengan skor 79,93%. Tingkat penggunaan *lip balm* termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor 74,38%. Tingkat pengetahuan terhadap *lip balm* termasuk dalam kategori baik dengan skor 83,98%. Tingkat sikap terhadap *lip balm* termasuk dalam kategori baik dengan skor 79,93%. Tingkat penggunaan *lip balm* termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor 74,38%.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Penggunaan, *Lip Balm*

ABSTRACT

Lips are very susceptible to environmental influences that can cause damage such as dryness and chapping. The application of lip balm can prevent dry lips by increasing the moisture of the lips in the corneum layer. Lip balm provides a layer of oil on the surface of the lips. A study has been conducted to evaluate the level of knowledge, attitudes, and use of lip balm in pharmacy students at Ngudi Waluyo University. Non-experimental quantitative research with analytical descriptive type. The sample used was 83 respondents who met the inclusion criteria with a non-probability sampling technique of accidental sampling. Retrospective data collection. The research instrument was a questionnaire via google form. Data analysis was performed using excel and SPSS statistics version 26. This study used female respondents. The number of respondents as many as 83 obtained from calculations using the Slovin formula with a confidence level of 10%. Semester I regular: 7 (8.43%), III regular: 7 (8.43%), V regular: 12 (14.46%), and VII regular: 57 (68.67%). Age 18-20 years: 22 (26.51%) and over 20 years: 61 (73.49%). The level of knowledge of lip balm is in the good category with a score of 83.98%. The level of attitude towards lip balm is included in the good category with a score of 79.93%. The level of use of lip balm is included in the fairly good category with a score of 74.38%. The level of knowledge of lip balm is in the good category with a score of 83.98%. The level of attitude towards lip balm is included in the good category with a score of 79.93%. The level of use of lip balm is included in the fairly good category with a score of 74.38%.

Keywords: *Level of knowledge, Attitude, Use, Lip Balm*

PENDAHULUAN

Bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan seperti kering dan pecah-pecah. Disaat bibir terpapar udara panas ataupun dingin yang berlebih, bibir bisa menjadi kering dan pecah-pecah. Bibir yang pecah dan kering dapat menyebabkan rasa sakit dan tidak nyaman¹.

Bibir dapat mengalami gangguan seperti pembengkakan, kerusakan akibat sinar matahari, peradangan, perubahan warna bibir, dan luka. Kerusakan akibat sinar matahari dapat membuat bibir, terutama bibir bawah menjadi keras dan kering. Kerusakan ini dapat dikurangi dengan mengaplikasikan *lip balm* yang mengandung tabir surya atau dengan melindungi wajah dari sinar matahari yang berbahaya². Terdapat berbagai cara untuk mengurangi dampak negatif dari sinar ultraviolet yaitu dengan cara berteduh, menggunakan pakaian tertutup, topi, kacamata hitam, dan tabir surya³.

Lip balm merupakan sediaan kosmetik dari alami atau disintesis. Bahan utama *lip balm* berupa lilin, lemak, dan minyak. *Lip balm* merupakan dasar lilin yang diaplikasikan pada bibir sebagai pelembab yang tidak mudah kering dan pecah-pecah⁴. Pengaplikasian *lip balm* dapat menghindari terjadinya bibir kering dengan cara meningkatkan kelembaban bibir pada lapisan korneum. *Lip balm* memberikan lapisan minyak pada permukaan bibir. Lapisan minyak tersebut berfungsi sebagai pelindung bibir dari cuaca⁵. Pengertian lain dari *lip balm* yaitu sediaan yang digunakan pada bibir dengan membentuk lapisan minyak dipermukaan bibir yang dapat memberikan perlindungan dari pengaruh luar. Penggunaan *lip balm* dapat memberikan kesan basah dan cerah pada bibir⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 22 mahasiswa farmasi geguler Universitas Ngudi Waluyo melalui media *WhatsApp*, terdapat beberapa mahasiswa tidak mengetahui kegunaan *lip balm*. Ada pula mahasiswa yang mengetahui kegunaan *lip balm* tetapi tidak menggunakannya. Mahasiswa farmasi reguler Universitas Ngudi Waluyo hanya menggunakan berbagai jenis lipstik. Berdasarkan dari hasil uraian diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan *lip balm* untuk perawatan bibir dikalangan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Waktu penelitian ini yaitu pada Bulan Oktober 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan metode deskriptif

analitik untuk memperoleh data dan gambaran tentang pengetahuan, sikap, dan penggunaan *lip balm* pada mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo. Teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* tipe *accidental sampling*. Pengambilan data secara retrospektif.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semester I, III, V, dan VII. Jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 485 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 10%. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 83 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa perempuan farmasi Universitas Ngudi Waluyo semester I, III, V, dan VII yang menggunakan *lip balm*, bersedia menjadi responden pada penelitian ini, dan memiliki *gadget*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Responden diberikan lembar persetujuan sebagai responden sebelum mengisi kuesioner penelitian.

Pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan skala guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah. Pengukuran tingkat sikap berdasarkan skala likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengukuran tingkat penggunaan berdasarkan skala guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan skor maksimal yang dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu kategori baik (skor 76%-100%), kategori cukup baik (skor 56%-75%), kategori kurang baik (skor 40%-55%), dan kategori tidak baik (skor <40%) (Aspuah, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

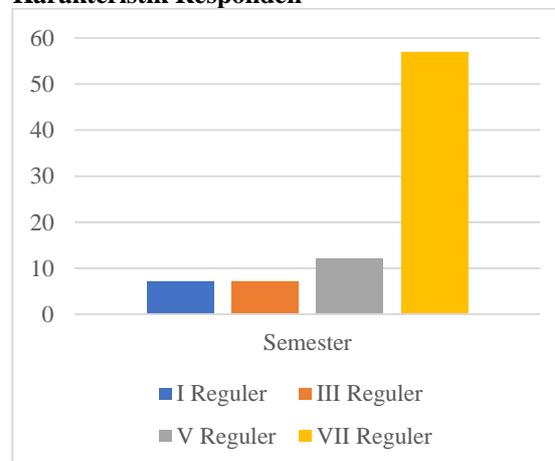


Diagram 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan diagram (1), sebagian besar responden berasal dari semester VII reguler yaitu sebanyak 57 responden.

Tingkat Pengetahuan Mengenai Lip Balm

Penelitian tingkat pengetahuan mengenai *lip balm* terhadap 83 mahasiswa perempuan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo didapatkan hasil distribusi frekuensi responden sebagai berikut berikut:

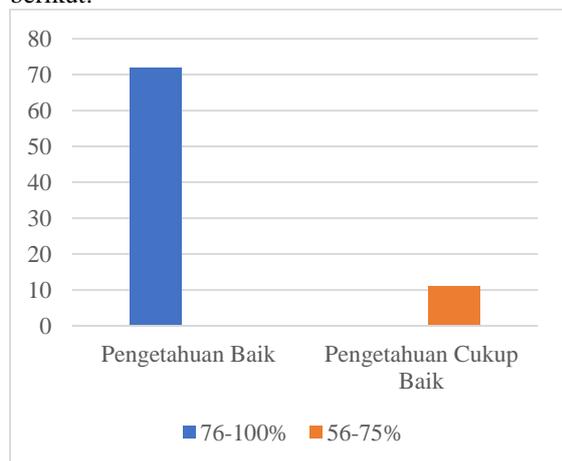


Diagram 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan diagram (2), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 72 responden. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik sebanyak 11 responden.

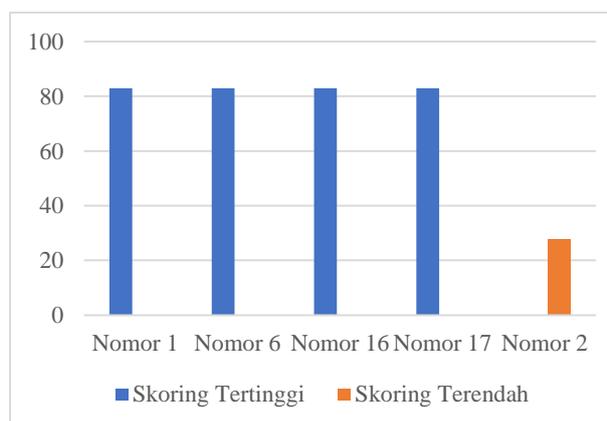


Diagram 3. Distribusi Skor Tertinggi dan Terendah Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel (5), pengetahuan yang paling baik yaitu pada pernyataan nomor 1, 6, 16, dan 17 dimana semua responden menjawab pertanyaan dengan tepat. Pengetahuan paling rendah yaitu pada pernyataan nomor 2. Pada kuesioner tingkat pengetahuan nomor 1 mengenai pengertian *lip balm*, yaitu *lip balm* merupakan kosmetik yang

dapat memberikan lapisan minyak sebagai pelindung bibir. Pengaplikasian *lip balm* dapat membentuk lapisan minyak pada permukaan bibir. Lapisan minyak tersebut memiliki fungsi sebagai pelindung bibir dari cuaca⁵. *Lip balm* akan membentuk lapisan minyak dipermukaan bibir. Lapisan minyak tersebut berfungsi untuk mencegah bakteri dan kuman penyebab penyakit menempel pada bibir⁷.

Pernyataan nomor 6 yaitu *lip balm* merupakan sediaan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir. *Lip balm* digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir⁸.

Balsam bibir adalah dasar lilin yang diaplikasikan pada bibir sebagai pelembab yang tidak mudah kering dan pecah-pecah. Biasanya digunakan untuk pelembab bibir yang membutuhkan perlindungan, misalnya pada kondisi kelembaban udara rendah atau karena suhunya terlalu dingin untuk mencegah penguapan air dan sel epitel mukosa bibir⁴.

Pernyataan ke 16 yaitu *Lip balm* membantu melindungi bibir yang mengalami pecah-pecah dan kering. Produk *lip balm* membantu melindungi bibir yang mengalami pecah-pecah dan kering². Bahan yang terkandung dalam *lip balm* mampu menjaga kelembaban bibir dengan cara mencegah penguapan air dan sel-sel epitel mukosa bibir, sehingga bibir tidak akan mengalami pecah-pecah dan kering.

Pernyataan 17 yaitu pengelupasan kulit bibir menyebabkan bibir pecah dan kering. Kulit bibir yang terkelupas akan terlihat pecah-pecah, bibir menjadi kering dan warna bibir menjadi kusam. Selain kusam, bibir yang pecah-pecah dapat menimbulkan rasa nyeri, tidak nyaman dipandang serta kulit bibir semakin tidak sehat. Untuk memperbaiki kondisi bibir tersebut maka diperlukan sediaan kosmetik *lip balm* yang dapat merawat bibir⁹.

Pada kuesioner tingkat pengetahuan terdapat nilai skor terendah yaitu pada pernyataan nomor 2, *lip balm* biasanya dapat menyebabkan ketergantungan. Beberapa mengklaim kecanduan dalam menggunakan *lip balm* dan merasakan dorongan untuk menerapkannya kembali¹⁰.

Berdasarkan penelitian Sharad (2018), mengungkapkan bahwa seseorang kecanduan terhadap rasa lilin dari *lip balm* dan bukan *lip balm* itu sendiri, sehingga menunjukkan kecanduan yang lebih sensorik daripada fungsional¹⁰.

Tingkat Sikap Mengenai Lip Balm

Penelitian tingkat sikap mengenai *lip balm* terhadap 83 mahasiswa perempuan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo didapatkan hasil distribusi frekuensi responden sebagai berikut berikut:

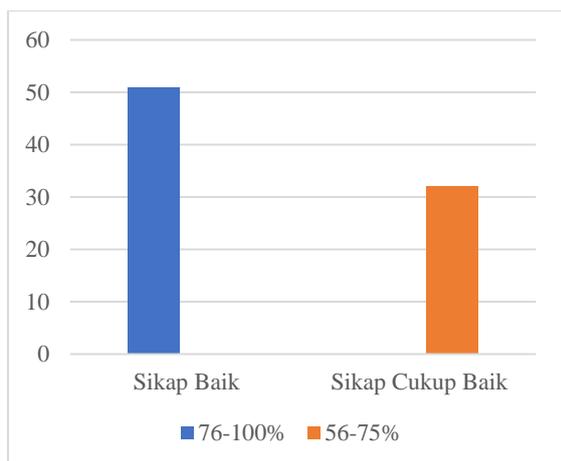


Diagram 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Sikap

Berdasarkan diagram (4), menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat sikap yang baik. Sebanyak 51 responden memiliki tingkat sikap yang baik, sedangkan 32 responden memiliki tingkat sikap cukup baik.

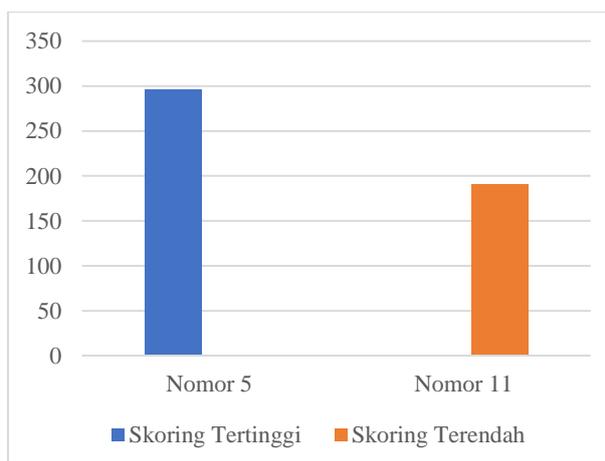


Diagram 5. Distribusi Skor Tertinggi dan Terendah Jawaban Kuesioner Tingkat Sikap

Berdasarkan tabel (5), pengetahuan yang paling baik yaitu pada pernyataan nomor 5 dimana sebagian responden sepakat jika *lip balm* merupakan sediaan kosmetik untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir. *Lip balm* digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir⁸.

Tingkat sikap paling rendah yaitu pada pernyataan nomor 11 dimana sebagian besar responden tidak merasa jika *lip balm* yang digunakan daya sebar kurang. *Lip balm* lebih berminyak, komedogenik, dan memiliki daya sebar yang kurang². Jika *lip balm* diproduksi dengan bahan berkualitas rendah atau bahan yang berbahaya bagi bibir maka dapat menimbulkan reaksi negatif atau kerusakan bibir. Berdasarkan literatur menurut Prakash *et al* (2020), lanolin merupakan bahan yang

ditambahkan di sebagian besar *lip balm* untuk manfaat melembabkan dan juga merupakan alergen yang kuat. Minyak atsiri, *butter*, lilin, atau bahkan bahan tabir surya yang ada dalam *lip balm* telah diketahui menyebabkan alergi pada individu¹¹. *Lip balm* yang mengandung fenol, mentol, dan bahan-bahan berkualitas rendah lainnya dapat merusak bibir. Bahan *lip balm* semacam itu dapat menyebabkan pengeringan pada bibir¹².

Tingkat Penggunaan *Lip Balm*

Penelitian tingkat penggunaan *lip balm* terhadap 83 mahasiswa perempuan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo didapatkan hasil distribusi frekuensi responden sebagai berikut:

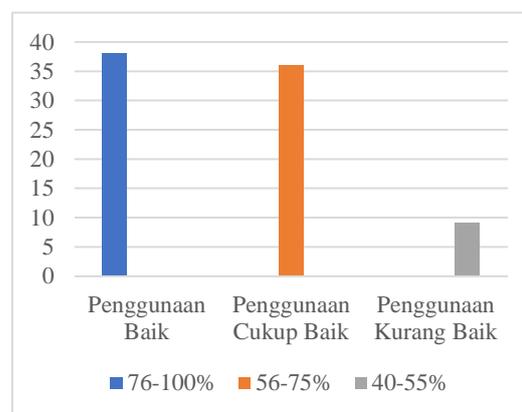


Diagram 6. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Penggunaan

Berdasarkan diagram (6), menunjukkan bahwa sebanyak 38 responden memiliki tingkat penggunaan baik, 36 responden memiliki tingkat penggunaan cukup baik, dan 9 responden memiliki tingkat penggunaan kurang.

Berdasarkan diagram (7) Tingkat penggunaan yang paling baik yaitu pada pernyataan nomor 2 dan 3 dimana seluruh responden mengetahui *lip balm* yang digunakan merupakan kosmetik perawatan, pemeliharaan, dan sebagai pelembab bibir. *Lip balm* digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir⁸.

Tingkat penggunaan paling rendah yaitu pada pernyataan nomor 13 dimana sebanyak 23 responden mengalami ketergantungan dalam menggunakan *lip balm*. Salah satu kekhawatiran seseorang tentang penggunaan *lip balm* adalah potensi kecanduan. Beberapa mengklaim kecanduan dalam menggunakan *lip balm* dan merasakan dorongan untuk menerapkannya kembali¹⁰.

Berdasarkan penelitian Sharad (2018), mengungkapkan bahwa seseorang kecanduan terhadap rasa lilin dari *lip balm* dan bukan *lip balm*

itu sendiri, sehingga menunjukkan kecanduan yang lebih sensorik daripada fungsional¹⁰.

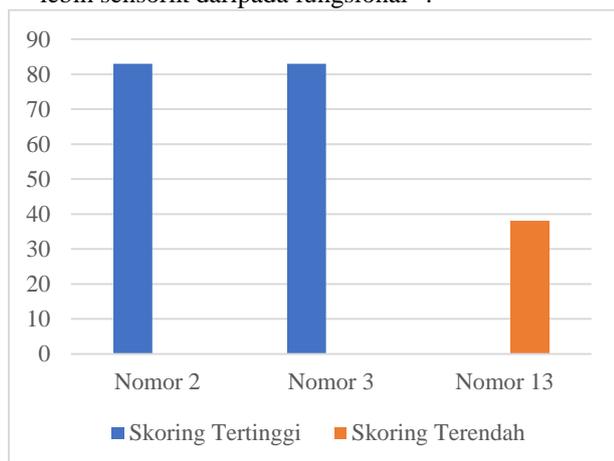


Diagram 7. Distribusi Skor Tertinggi dan Terendah Jawaban Kuesioner Tingkat Penggunaan

Berdasarkan diagram (8), tingkat pengetahuan (83,98%) dan sikap (79,93%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan tingkat penggunaan *lip balm* (74,38%) termasuk dalam kategori cukup baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi yang berkaitan dengan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010), sehingga tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *lip balm* dapat menciptakan sikap yang baik¹³.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan penggunaan *lip balm* dikalangan mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi mengenai *lip balm* termasuk dalam kategori

DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyawan, D., & Suriana, N. (2013). *A -Z Tentang Kosmetik*. PT. Elex Media Komputindo.
2. Kadu, M., Vishwasrao, S., & Singh, S. (2015). Review Article Review on Natural Lip Balm. *International Journal of Research in Cosmetic Science*, 5(1), 1–7.
3. Prasetya, W. E. (2021). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo*. 3(2), 6.
4. Dyah Pertiwi, R., & Pangestu, M. (2020). Formulasi dan Evaluasi sediaan Balsam Bibir Menggunakan ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rose sinensis L*) sebagai Pewarna Alami. *Archives Pharmacia*, 2(2), 92–101.

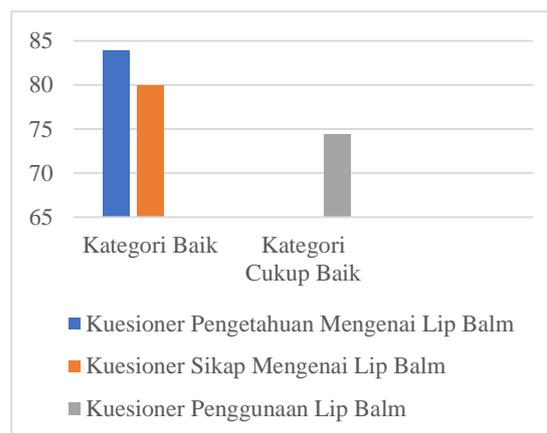


Diagram 8. Hasil Persentase Kuesioner

2. baik (83,98%). Hal tersebut dapat dikarenakan sebagian besar responden menjawab pertanyaan dengan benar berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
3. Tingkat sikap mahasiswa farmasi mengenai *lip balm* termasuk dalam kategori baik (79,93%). Hal tersebut dapat dikarenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi yang berkaitan dengan pengetahuan, sehingga tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *lip balm* dapat menciptakan sikap yang baik.
4. Tingkat penggunaan *lip balm* mahasiswa farmasi termasuk dalam kategori cukup baik (74,38%).
5. Madans, A., Katie, P., Christine, P., & Shailly, P. (2012). Ithaca Got Your Lips Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm. *Bee* 4530, 2–4.
6. Nurmi. (2019). Formulasi Sediaan Lip Balm dari Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Sebagai Pelembab Bibir. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
7. Saragi, E. Y. (2018). Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Penggunaan Pewarna Bibir Ber-Merek yang Dijual Secara Online pada Siswi SMK Negeri 8 Medan. In *Energies* (Vol. 6, Issue 1).
8. Agustina, Y. D., & Herliningsih. (2019). Formulasi Sediaan Lip Balm dari Minyak Zaitun (Olive oil) sebagai Emolien dan Penambahan Buah Ceri (*Prunus avium*)

- sebagai Pewarna Alami. *Journal of Herbs and Pharmacological*, 1(1), 24–31.
9. Ambari, Y., Hapsari, F. N. D., Ningsih, A. W., Nurrosyidah, I. H., & Sinaga, B. (2020). Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Beeswax. *Journal of Islamic Pharmacy*, 5(2), 36–45. <https://doi.org/10.18860/jip.v5i2.10434>
 10. Sharad, J. (2018). *Aesthetic Dermatology: Current Perspectives* (M. Vedamurthy, Ed.; 1st ed.). Jaypee Brothers, Medical Publishers (P) Ltd.
 11. Prakash, K., Biswas, P. G., Prabhakar, M., & Sankaravel, S. (2020). A Case Report on Stomatitis Venenata Due to the Use of Lip Balm. *Medical Archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 74(1), 65–68. <https://doi.org/10.5455/medarh.2020.74.65-68>
 12. Fadhullah, H., Megantika, A., Citta, K., Alifia, H., Nugroho, P., & Gofara, T. Z. (2019). Durable Moisturizing Herbal Lip Balm with Honey, Hyaluronic Acid, and SPF. *UI Proceedings on Science and Technology*, 2, 67–72.
 13. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.